

**KETATNYAPERATURAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI JEPANG**

Skripsi ini Diajukan Untuk Menempuh
Ujian Sastra Jurusan Asia Timur
Program Studi Sastra Dan Bahasa Jepang



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN ASIA TIMUR
SASTRA JEPANG S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2002

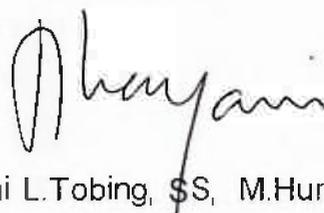
Panitia Ujian

Ketua



Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembimbing



Dr. Ekayani L. Tobing, SS, M.Hum

Panitera

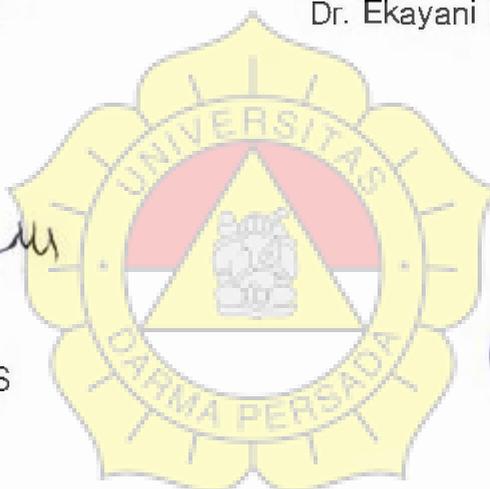


Syamsul Bahri, SS

Pembaca



Dra. Tini Priantini



Disahkan pada hari

tanggal

oleh:

Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Dra. Inny C. Haryono, MA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat Ridho-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan yang ada.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelas Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Dr. Ekayani L Tobing, SS, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Dosen Pembaca yang telah menyediakan waktu untuk membaca skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Penguji Sidang dan selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
4. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Sekertaris Sidang dan Juga sebagai Penasehat Akademis.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma persada.

6. Seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengajaran serta pimpinan dan seluruh karyawan di Universitas Dharma Persada.
7. Semua keluarga penulis, Mama yang telah memberikan semua doa-doanya. Papa yang telah memberikan dukungan selama masa pendidikan. Alex dan Rajiv yang juga telah memberikan semangat.
8. Teman-teman seperjuangan, Lita, Neny, Nury, Siti, Devi, Samson, dan Tommy
9. Emma yang telah sangat membantu dalam pembuatan skripsi ini, dan selalu merasa dia sebagai pembimbing ke tiga.
10. Rita yang udah bantuin menetik. Dan Eka yang selalu mentraktir.
11. Gunawan dan Nockie yang telah menjadi teman yang baik selama masa penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga berterima kasih atas segala kritik dan saran yang disampaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 22 Juli 2002

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II CIRI-CIRI PENDIDIKAN DI JEPANG	
2.1 Gambaran Sistem Pendidikan di Jepang.....	6
2.2 Kurikulum.....	11
2.3 Ciri Khas Awal sekolah Dasar.....	15
2.4 Ujian Masuk.....	21

BAB III AKTIVITAS DI SMP BERDASARKAN

PERATURAN YANG DITETAPKAN

3.1 Peraturan Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama.	24
3.1.1 Atribut Sekolah.....	30
3.2 Kehidupan di Sekolah Menengah Pertama	35

BAB IV BENTUK-BENTUK DAMPAK DARI PERATURAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

4.1 Dampak Positif dari SMP	42
4.1.1 Siswa SMP Tidak Berkencan	49
4.2 Pemberontakan Terhadap Perintah di dalam Kelas Gakkyou Houkai	53
4.2.1 Siswa Menolak Untuk Ke Sekolah Toukou Kyohi	57

BAB V KESIMPULAN	63
------------------------	----

KOSA KATA

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Jepang merupakan salah satu negara maju baik di bidang industri, teknologi, peradaban masyarakatnya maupun dalam bidang pendidikan. Sistem pendidikan di Jepang banyak menjalani kemajuan sejak Pendidikan Modern diperkenalkan sesudah jaman Meiji pada tahun 1868. Sedangkan pengertian pendidikan itu sendiri adalah *"Proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan"*¹

Departemen Pendidikan dibentuk pada tahun 1871 dan sistem pendidikan ditetapkan pada tahun 1872, pola sistem pendidikan di Jepang mencontoh Eropa dan Amerika. Sistem Pendidikan di Jepang ditetapkan dengan sistem kesatuan yaitu enam tahun Sekolah Dasar, tiga tahun Sekolah Menengah, tiga tahun Sekolah Menengah Atas, dan empat tahun Universitas². Sistem pendidikan seperti ini diterapkan di seluruh sekolah di Jepang, hanya saja tiap-tiap sekolah mempunyai peraturan sekolah masing-masing.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hal.912.

² Ministry of Education, *Education in Japan* (Government of Japan, 1989)

Peraturan Sekolah atau *kousoku* pada sekolah-sekolah yang ada di Jepang sangat terkenal dengan keketatannya. Peraturan adalah "*tatanan yang dibuat untuk mengatur*"³ Di Jepang peraturan sekolah sudah digunakan secara umum untuk mengatur kehidupan anak-anak, di dalam sekolah ataupun kehidupan di luar sekolah, dan mempunyai kecenderungan yang berlebihan. Peraturan dibuat semakin ketat pada pertengahan tahun 70-an, dimana saat kekerasan di sekolah dan pelanggaran mulai menjadi masalah.

Banyak sekolah mulai membuat peraturan secara keseluruhan mulai dari seragam, model rambut, dan tata krama, juga tentang di mana murid boleh menginap atau bermain pada malam hari⁴. Selain itu, sekolah menetapkan kelayakan tinggi kerah baju, lebar rok, dan panjang lengan dari baju. Mereka juga mewajibkan anak laki-laki untuk selalu memotong rambutnya dan wanita memperpanjang rambutnya hingga lengan.

Bagaimana murid-murid itu sendiri memandang peraturan yang berlebihan ini? Survei terhadap 10.000 SMP dan SMA yang dilakukan oleh Privat Educational Research Institute menyatakan bahwa kebanyakan murid-murid itu membenci peraturan itu di dalam hati mereka, dan menentang peraturan yang terlalu mengatur kehidupan sehari-hari mereka, kemudian mulai membenci sekolah dan sangat menjaga jarak dengan guru mereka.

³ *Ibid.*, hal.945.

⁴ http://www.wygoogle.com/Junior_High_School_Rules

Jarang diantara murid-murid yang diajukan pertanyaan seputar peraturan sekolah ini menjawab positif tentang disiplin di sekolah tersebut.

Banyak sekolah memastikan muridnya telah mematuhi peraturan, meningkatkan disiplin terhadap perilaku yang menentang peraturan. Salah satu SMP menolak untuk mengizinkan laki-laki yang mempunyai rambut keriting asli untuk masuk di SMP tersebut dan tidak membolehkan murid memakai pakaian yang tidak sesuai peraturan. Ada lagi anak laki-laki yang dihukum selama 4 bulan karena menolak untuk memotong rambutnya. Beberapa kasus memicu perdebatan khalayak umum.

Kejadian yang paling menggemparkan adalah yang terjadi di SMA di Propinsi Hyogo pada bulan juli 1990, saat itu murid terjepit hingga mati pada saat seorang guru menghempaskan gerbang besi yang besar sesuai dengan jadwal. Sekolah itu kemudian mendapat kritikan keras karena terlalu ketat dalam menjalankan peraturan tersebut, dan kejadian itu mengingatkan sekolah-sekolah agar mulai memperbaharui peraturan yang terlalu ketat tersebut. Akhirnya Menteri meninjau bahwa hanya kosmetik dan *handphone* yang mungkin dibatasi didalam kehidupan para murid. Hal ini menegaskan bahwa tujuan dari sekolah adalah bukan untuk mengontrol kehidupan pribadi murid tetapi untuk membuat kehidupan di sekolah lebih menyenangkan.

1.2 Permasalahan

Yang akan menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah dampak apa yang terjadi akibat terlalu ketatnya peraturan Sekolah Menengah Pertama di Jepang periode 1990an sampai saat ini pada siswa Sekolah Menengah Pertama.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengkaji dampak dan kejadian yang disebabkan oleh ketatnya peraturan sekolah pada murid-murid sekolah.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya membatasi pokok pembahasan yaitu pada peraturan Sekolah Menengah Pertama di Jepang, dan dampak dari ketatnya peraturan yang ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama tersebut.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskripsi analisa, yaitu mendeskripsikan bahan-bahan yang berasal dari sumber-sumber yang menjadi koleksi Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, serta informasi yang didapat dari

Perpustakaan Media Elektronik Internet, dan kemudian dari sumber-sumber tersebut dianalisa.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

- Bab I : Pada bab ini, penulis akan mencoba menuliskan latar belakang, Permasalahan, tujuan penulisan ,ruang lingkup,dan metode penulisan serta sistematika penulisan skripsi ini.
- Bab II : Pada bab ini, penulis akan mencoba menuliskan karakteristik pendidikan di Jepang
- Bab III : Pada bab ini, penulis akan mencoba menuliskan peraturan-peraturan dan atribut-atribut Sekolah Menengah Pertama di Jepang.
- Bab IV : Pada bab ini, penulis akan mencoba menganalisa dampak dari peraturan yang diterapkan terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama tersebut.
- Bab V : Pada bab ini penulis akan mencoba menyimpulkan apa yang telah dianalisa pada bab sebelumnya.